

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Sementara desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Achmadi dan Narbuko (2015), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan poli umum guna menunjang mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari yang dideskripsikan dalam bentuk angka-angka dan persentase.

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu kelengkapan pengisian dokumen rekam medis poli umum. Sedangkan, sub variabel pada penelitian ini merupakan penjabaran dari variabel penelitian meliputi; (1) Review Identifikasi; (2) Review Laporan Penting; (3) Review Autentifikasi; dan (4) Review Pencatatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang Batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Cara Ukur, Hasil Ukur, dan Skala Data

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Penelitian					
Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Poli Umum	Dokumen rekam medis dikatakan lengkap apabila semua data yang ada didalamnya terisi lengkap 100% dan benar sesuai ketentuan yang ditetapkan.	<i>Checklist</i> dan Perhitungan KLPCM	Observasi kelengkapan pengisian rekam medis poli umum dan menghitung KLPCM	Persentase KLPCM berdasarkan analisis kelengkapan pengisian dokumen rekam medis poli umum.	Rasio
Sub Variabel					
<i>Review</i> Identifikasi Pasien	Review identifikasi merupakan analisa kelengkapan identitas pribadi dan sosial pasien dalam formulir rekam medis.	<i>Checklist</i>	Observasi kelengkapan pengisian identifikasi pasien	Kriteria <i>skoring</i> sebagai berikut: 1 = Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Nominal
<i>Review</i> Laporan Penting	<i>Review</i> laporan penting merupakan ketersediaan laporan penting	<i>Checklist</i>	Observasi kelengkapan pengisian laporan penting	Kriteria <i>skoring</i> sebagai berikut: 1 = Lengkap	Nominal

	dari formulir tertentu yang berhubungan dengan diagnosa, terapi, tindakan yang dilakukan atau diberikan kepada pasien.			0 = Tidak Lengkap	
<i>Review</i> Autentifikasi	<i>Review</i> otentifikasi merupakan <i>review</i> yang ditujukan ada tidaknya autentifikasi sebagai bukti pemberi pelayanan jasa.	<i>Checklist</i>	Observasi kelengkapan pengisian autentifikasi	Kriteria <i>skoring</i> sebagai berikut: 1 = Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Nominal
<i>Review</i> Pencatatan	<i>Review</i> pencatatan merupakan <i>review</i> yang menganalisa kelengkapan yang mencakup cara pencatatan semua item pada semua formulir rekam medis.	<i>Checklist</i>	Observasi kelengkapan yang mencakup cara pencatatan	Kriteria <i>skoring</i> sebagai berikut: 1 = Lengkap 0 = Tidak Lengkap	Nominal

1.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan dihadapi nantinya, seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh dokumen rekam medis poli umum bulan November 2022 yang berjumlah 2.193 dokumen rekam medis. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan alat bantu aplikasi Excel.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Pada penelitian ini jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 96 dokumen rekam medis pasien poli umum di Puskesmas Kendalsari. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah 10 %.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Dalam Rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$N = \frac{2193}{1 + 2193(0,1)^2}$$

$$= \frac{2193}{22,93}$$

$$= 95,63 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ sampel}$$

Berdasarkan Rumus Slovin maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian ini adalah 96 sampel.

1.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar *checklist*. Lembar *checklist* digunakan untuk memasukkan hasil observasi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis. Dengan

keterangan, jika lengkap mengisikan angka 1 (satu) pada tabel, jika tidak lengkap mengisikan angka 0 (nol).

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari persentase kelengkapan dokumen rekam medis pasien poli umum.

3.4.2.2 Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data langsung dari lapangan, dan data sekunder merupakan data dokumentasi.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi analisa kelengkapan pengisian dokumen rekam medis poli umum Puskesmas Kendalsari.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jumlah kunjungan pasien poli umum pada bulan November 2022, serta dokumen rekam medis pasien poli umum bulan November 2022 yang sudah ada di Puskesmas Kendalsari.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap dokumen rekam medis poli umum bulan November 2022. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini diantaranya untuk mengetahui kelengkapan pengisian/ pendokumentasian dokumen rekam medis pasien poli umum guna menunjang mutu di Puskesmas Kendalsari.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data-data yang diperoleh. Tujuan digunakannya metode dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien poli umum.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahapan *editing* dilakukan untuk melakukan olah data dengan cara meneliti atau memeriksa ulang hasil dari isian lembar *checklist*

yang digunakan untuk mengukur kelengkapan pengisian rekam medis pasien poli umum di Puskesmas Kendalsari sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

2. Tabulasi

Setelah memeriksa ulang hasil data yang diperoleh kemudian disajikan dengan menggunakan tabel yang berisi frekuensi dan presentase kelengkapan pengisian dokumen rekam medis poli umum di Puskesmas Kendalsari.

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah didapat dari *checklist* kelengkapan pengisian dokumen rekam medis poli umum guna menunjang mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari yang digambarkan atau dideskripsikan dalam bentuk angka atau presentase.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kendalsari, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 25 Januari – 25 Februari 2023.

3.7 Tahapan Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Pada penelitian ini rumusan masalah yang peneliti ambil adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien poli umum guna menunjang mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari?”.

2. Menentukan Landasan Teori

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya.

3. Menentukan Metode Penelitian

Peneliti menentukan metode penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat jalan poli umum guna menunjang mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari yang dideskripsikan dalam bentuk angka-angka dan persentase.

4. Melakukan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel. Sampel penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien poli umum Puskesmas Kendalsari November 2022. Pengembangan instrumen pada penelitian ini

adalah observasi (lembar *checklist* kelengkapan) dengan maksud mencari data yang teliti.

5. Melakukan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Kemudian data hasil analisis kelengkapan dokumen rekam medis pasien poli umum disajikan dalam bentuk tabulasi dan dilakukan perhitungan KLPCM guna mengetahui mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari. Analisis ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah.

6. Menarik Kesimpulan

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.